

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Dalam sebuah penelitian diperlukan adanya metode penelitian untuk mempermudah pencapaian tujuan penelitian, dan memperoleh pemecahan masalah yang diteliti sehingga tujuan dapat tercapai sesuai harapan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan quasi eksperimen. Hal ini dilandasi oleh masalah yang diteliti yakni menerapkan model *mastery learning* dalam pembelajaran seni tari untuk meningkatkan kualitas belajar siswa, Quasi eksperimen ini tidak diperlukan adanya kelas pembanding karena peneliti ingin membuktikan apakah benar dengan menerapkan model model *mastery learning* kualitas dalam belajar siswa tersebut akan meningkat. “Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” Sugiyono (2012:3). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode quasi eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Metode eksperimen yang digunakan dalam proses penelitian kali ini adalah metode quasi eksperimen yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan). yaitu *one group pretest posstest only design*, yaitu jenis *quasi eksperimen* dimana hanya ada satu kelompok eksperimen yang akan diberi perlakuan dengan memberikan pretest dan melihat hasil dari test akhir. Metode quasi eksperimen ini dilakukan dengan teknik data secara kuantitatif dan kualitatif. Kuantitatif adalah dengan menjelaskan data yang diperoleh melalui angka, serta kualitatif adalah mendeskripsikan hasil dari pembelajaran untuk mendukung data kuantitatif. Penelitian ini difokuskan dalam penerapan satu model pembelajaran yakni *Mastery Learning* dengan aspek yang diamati kualitas belajar siswa. Diharapkan dengan diterapkannya model pembelajaran *mastery learnig* kualitas belajar siswa akan meningkat. Dengan demikian dari setiap data yang diperoleh akan dianalisis dan dideskripsikan untuk menjawab permasalahan yang diteliti.

Alasan menggunakann metode *quasi eksperimen* karena metode ini tidak diperlukannya kelas pembanding, sehinggga dalam penelitian ini sampel yang

digunakan hanya satu kelas. Dan penelitian ini dilaksanakan untuk menerapkan model pembelajaran *mastery learning* di SMPN 3 Lembang kelas VIII D untuk meningkatkan kualitas belajar siswa. Adapun beberapa komponen yang berisi penjabaran mengenai metode penelitian, yaitu :

#### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang digunakan sebagai penelitian adalah SMPN 3 Lembang tepatnya di Jl. Raya Lembang No.29 yang berada di Desa Jayagiri, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat, dengan No. Telepon : (022) 2786815. Alasannya dipilih lokasi ini dikarenakan SMPN 3 Lembang ini terkenal unggul seni nya dibandingkan SMP lainnya yang berada di lembang namun setelah diobservasi pembelajaran di kelasnya kurang tuntas lebih ditekankan pada yang memiliki bakat saja sehingga tidak merata.

#### **B. Populasi Penelitian**

Sugiyono (2012: 117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa pada kelas VIII SMPN 3 Lembang yang berjumlah 9 kelas dan masing-masing kelas berjumlah 40 orang. Jadi jumlah keseluruhan populasi kelas VIII berjumlah 360 orang. Alasan peneliti memilih populasi kelas VIII karena pembelajaran seni tari terdapat dalam salah satu mata pelajaran seni budaya dan hasil observasi awal pada guru mata pelajaran menyarankan di kelas VIII karena di kelas VIII cocok untuk diterapkan model *mastery learning* dan waktu untuk penelitiannya memungkinkan.

#### **C. Sampel Penelitian**

Sugiyono (2012: 118) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII D di SMPN 3 Lembang yang berjumlah 40 orang. Siswa perempuan berjumlah 23 orang dan laki-laki berjumlah 17 orang. Alasan peneliti mengambil sampel dikelas VIII D ini yakni dalam kelas ini minat untuk belajar

Rusnia Yanti, 2014

*Model Mastery Learning Dalam Pembelajaran Seni Tari Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa Kelas Viii di SMP Negeri 3 Lembang*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menarinya kurang hingga kemampuan dalam kualitas gerak menarinya sedang dan dapat dikatakan tidak tuntas.

**Tabel 3.1**  
**Profil Siswa Kelas VIIID SMP Negeri 3 Lembang**  
**Sampel Penelitian**

NO	Nama	JK
1	AKMAL MUHAMAD FIKRI	L
2	ANDY HADYANSYAH	L
3	ANISA MELANI	P
4	ANNE OKTAVIANE	P
5	CECEP SAEPULOH	L
6	CHANDRA HERDIAN	L
7	CINDY MELINIAR A.B.P	P
8	DAUD IRENDRA E.B	L
9	DESI AYU SAFITRI	P
10	GALIH INDAH P.D	P
11	IRMA HASANAH	P
12	IRPAN MAULANA	L
13	LEDIANI SOFIA R	P
14	M. RIZAL	L
15	MAMAY MAESARAH	P
16	MELANI PUTRI Y	P
17	MUHAMAD IQBAL I	L
18	MUHAMAD SANI R	L
19	MUHAMMAD RIZKI M	L
20	NADILLA ANGELIA P	P
21	NOVA IBRAHIM	L
22	NOVELIA AMANDA	P
23	NUR YASINTA PUTRI	P
24	PATRICIUS OLA	L
25	RIFQOH IHSANI A	P

26	RIZAL PERDANA	L
27	RIZAL SYAEFUL BAHRI	L
28	ROSINA	P
29	SAEFUL ANWAR	L
30	SANTI SETIAWATI	P
31	TANIA CHIRILA M	P
32	TANIA KHAIRA	P
33	TANTI	P
34	TAUPAN ALI A	L
35	VINA ANDAYANI	P
36	WANDI DIMITRI	L
37	YOLAN KHOERUNISA	P
38	YULIA RUSWANDI	P
39	YUNI SAPARINGGA	P
40	SONYA CAHYANI A	P

**L : Laki-laki            17**

**P : Perempuan            23**

**Jumlah                      34**

#### **D. Desain Penelitian**

Penelitian ini belum dikatakan penelitian sungguh-sungguh atau dapat dikatakan penelitian eksperimen semu. Karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil dari eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan dipengaruhi oleh variabel independen. Ini terjadi karena tidak adanya variabel control, dan sampel tidak dipilih secara random. Penelitian ini menggunakan desain *One-Group pretest-posttest design*, terdapat *pretest* sebelum diberi *treatment*. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan keadaan sebelum diberi *treatment*. Desain ini dapat digambarkan seperti :

Rusnia Yanti, 2014

*Model Mastery Learning Dalam Pembelajaran Seni Tari Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa Kelas Viii di SMP Negeri 3 Lembang*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.2**  
**Model Eksperimen**  
*One group pre test-post test*

<b>O1 X O2</b>
----------------

**Keterangan :**

O1 = Nilai pretest (sebelum *treatment*)

O2 = Nilai posttest (setelah *treatment*)

X = Eksperimen ( *treatment* ) pembelajaran seni tari dengan menerapkan model *Mastery learning*

Materi test awal peneliti melihat respon siswa dalam pembelajaran seni tari, mengenai pola lantai, tempo, syair dan gerak tari saman. Tujuan dari test awal untuk mengukur sejauh mana siswa ketuntasan dalam pelajaran seni tari kelompok nusantara yang di aplikasikan terhadap tari saman. Selanjutnya, perlakuan atau *treatment* dengan diterapkannya pembelajaran seni tari dengan model *mastery learning* untuk meningkatkan kualitas belajar siswa. Dan terakhir melihat hasil dapat dari perlakuan atau melakukan *posttest* dengan menyebarkan angket kembali hingga terlihat perubahannya.

### **E. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode quasi eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Metode eksperimen yang di gunakan dalam proses penelitian kali ini adalah metode *quasi eksperimen* yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan). yaitu *one group pretest posstest only design*, yaitu jenis kuasi eksperimen dimana hanya ada satu kelompok eksperimen yang akan diberi perlakuan dengan memberikan *pretest* dan melihat hasil dari test akhir.

### **F. Definisi Operasional**

Rusnia Yanti, 2014

*Model Mastery Learning Dalam Pembelajaran Seni Tari Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa Kelas Viii di SMP Negeri 3 Lembang*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk memperoleh gambaran yang jelas serta menghindari kesalahpahaman penafsiran pada istilah-istilah yang digunakan pada judul penelitian ini, peneliti mendefinisikan secara operasional istilah-istilah tersebut sebagai berikut.

Model pembelajaran adalah suatu desain yang menggambarkan proses rincian dan penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan siswa/mahasiswa berinteraksi sehingga terjadi perubahan perkembangan pada diri siswa. adapun pendapat Sukmadinata (2004: 243)

Model pembelajaran *mastery learning* dikembangkan oleh John B. Carroll (1971) dan Benjamin Bloom (1971). *Mastery learning* menyajikan suatu cara yang menarik dan ringkas untuk meningkatkan unjuk kerja siswa ke tingkat pencapaian suatu pokok bahasan yang lebih memuaskan (Joice and Weil, 1995).

Pembelajaran seni tari adalah proses belajar tentang gerak dalam seni yang mempunyai keindahan, nilai, dan pewarisan budaya dalam tari. Dimana ada sesuatu yang diungkapkan dari jiwa manusia sehingga membentuk nilai perilaku yang membentuk nilai keindahan seni.

Kualitas belajar adalah taraf atau ukuran dalam pembelajaran, Meningkatkan kualitas belajar adalah peningkatan aktivitas, kreativitas peserta didik, peningkatan disiplin dan motivasi belajar sehingga menghasilkan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tuntutan kurikuler.

Dari definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *mastery learning* merupakan usaha pembelajaran dalam pembaharuan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan usaha belajar serta memotivasi siswa agar dapat mencapai ketuntasan atau semua bahan ajaran dapat dikuasai sepenuhnya oleh siswa sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar siswa.

## **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan saat penelitian keberhasilan dalam penelitian dapat ditentukan dengan instrumen penelitian yang digunakan, sebab data yang diperlukan untuk peneliti diperoleh melalui instrumen penelitian. Instrumen yang telah dirumuskan

Rusnia Yanti, 2014

*Model Mastery Learning Dalam Pembelajaran Seni Tari Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa Kelas Viii di SMP Negeri 3 Lembang*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan digunakan harus sesuai dengan penelitian, untuk itu instrumen dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Lembar observasi yaitu pedoman untuk peneliti mengetahui lokasi penelitian, mengenai proses belajar mengajar, permasalahan yang ada, model pembelajaran yang diterapkan seni tari yang diterapkan di SMPN 3 Lembang. Observasi dilakukan pada saat sebelum penelitian dan pada saat proses penelitian berlangsung, observasi juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana proses pembelajaran, tingkah laku siswa, ataupun administrasi guru seperti kurikulum yang di terapkan di SMPN 3 Lembang. lembar observasi dapat berupa penilaian ataupun catatan-catatan informal pada saat melaksanakan penelitian.
2. Pedoman Wawancara yaitu teknik wawancara untuk mendapatkan data atau informasi. wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu terhadap guru mata pelajaran seni tari dan siswa kelas VIIID pedoman wawancara berisi tentang daftar pertanyaan dalam proses pembelajaran seni tari, seperti metode pembelajaran, model pembelajaran, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran seni tari dikelas. menanyakan bagaimana pembelajaran seni tari di SMPN 3 Lembang serta mengetahui sejauh mana pengetahuan guru terhadap model pembelajaran yang akan di terapkan dalam penelitian.
3. Tes yaitu alat ukur berupa pertanyaan, dalam penelitian ini menggunakan angket saat *pretest* dan *posttest* yang ditujukan pada *testee* untuk mengetahui proses serta hasil suatu pembelajaran dalam penelitian berupa tes individu namun pada saat *treatment* tes dapat berupa lisan dan tulisan. Adapun tes kelompok berupa praktek yang dilakukan pada akhir pembelajaran. Untuk mempermudah dalam menganalisis data maka pengolahan data untuk *pretest* dan *posttest* menggunakan skala guttman. Skala tipe guttman yakni dapat dijawab dengan tegas, yaitu “ya atau tidak” .
4. Dokumentasi yaitu mendokumentasikan kegiatan pembelajaran dengan memotret saat melakukan pretes, treatment, dan pada saat posttes.

Rusnia Yanti, 2014

**Model Mastery Learning Dalam Pembelajaran Seni Tari Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa Kelas Viii di SMP Negeri 3 Lembang**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## H. Teknik pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi yaitu pengumpulan data dengan pengamatan langsung di SMPN 3 Lembang untuk melihat proses pembelajaran, minat pada kelas VIIID di SMPN 3 Lembang.
2. Wawancara yaitu teknik untuk mengumpulkan data dengan mewawancarai atau komunikasi secara lisan. wawancara akan dilaksanakan kepada :
  - a. Guru mata pelajaran seni tari SMPN 3 Lembang  
Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran seni tari sebelum diterapkannya model *mastery learning* dan sesudah model *mastery learning* diterapkan, Untuk meningkatkan kualitas belajar siswa kelas VIID.
  - b. Siswa kelas VIII SMPN 3 Lembang  
Wawancara ini untuk mengetahui respon pada siswa terhadap pembelajaran serta cara guru menyampaikan materi, dengan wawancara ini dapat dilihat ketuntasan belajar siswa dengan demikian kualitas belajar siswa dapat terlihat meningkat atau tidaknya setelah diberikan *treatment* atau perlakuan.
3. Dokumentasi yaitu dapat berupa catatan yang berbentuk tulisan maupun gambar yang dapat dikaji baik dalam saat melakukan *pretest*, *treatment* dan *posttest*. Yakni dalam kegiatan pembelajaran seni tari hasil yang diperoleh berupa foto agar terlihat sesuai atau tidaknya pembelajaran seni tari di terapkan model *mastery learning* untuk meningkatkan kualitas belajar siswa.
4. Tes yaitu alat untuk mengetahui sejauh mana hasil pembelajaran siswa. Tes dapat dilakukan di awal, tengah dan akhir pembelajaran untuk mengetahui kemampuan awal siswa serta perkembangan dan hasil akhir pembelajaran. Tes dilakukan saat pretes dan *posttest*. Tes berupa pengetahuan tentang tari nusantara kelompok dengan pola lantai, tempo, syair tari saman, dan gerak

Rusnia Yanti, 2014

*Model Mastery Learning Dalam Pembelajaran Seni Tari Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa Kelas Viii di SMP Negeri 3 Lembang*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu





**Tabel 3.4**  
**Uji Validitas**

NO	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Kelas	1	2	3	4	5	Jumlah
1									
2									
3									
4									
5									
6									
			Jumlah						
			Yp						
			Yt						
			St						
			P						
			Q						
			Rbis						
			T hit						
			T tab						

Rusnia Yanti, 2014

*Model Mastery Learning Dalam Pembelajaran Seni Tari Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa Kelas Viii di SMP Negeri 3 Lembang*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kriteria						
No itemn						
Total valid						

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan metode statistik yang telah tersedia.

Adapun langkah-langkah analisis data menggunakan statistik yakni :

1. Mencari rata-rata nilai tes awal
2. Mencari nilai rata-rata selama 5 pertemuan dengan menggunakan rumus :

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

M = Nilai rata-rata (mean)

N = Jumlah pertemuan

$\sum x$  = Jumlah nilai selama 6 pertemuan

3. Menghitung persentase siswa berdasarkan jumlah skor yang diperoleh

$$\% = \frac{\text{Jumlah skor siswa} \times \%}{\text{Jumlah Siswa}}$$

4. Mencari nilai rata-rata tes akhir
5. Kemudian Arikunto (2009: 306) menganalisis data eksperimen yang menggunakan *pre test* dan *post test one group design*, dengan demikian rumusnya yakni :

$$t = \frac{\sum D}{\sqrt{\frac{n \sum D^2 - (\sum D)^2}{N - 1}}}$$

Keterangan :

T : Uji (tes)

D : Perbedaan skore antara subjek yang saling berpasangan antara pengukuran ke-I dank e-2

$D^2$  : Kuadrat perbedaan skore

Rusnia Yanti, 2014

*Model Mastery Learning Dalam Pembelajaran Seni Tari Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa Kelas Viii di SMP Negeri 3 Lembang*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- N : Jumlah subjek pada kelompok pengukuran  
Xd : Deviasi masing-masing subjek (d-Md)  
d.b : Ditentukan dengan N-1